

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang Penataan Lingkungan dan Budaya Belajar di Lembaga Karantina Tahfiz Al Qur'an ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif sejalan dengan pernyataan Spardley yang dikutip oleh Bruce L Breg yang menyebutkan bahwa: " ... *is the work of describing a culture, ...the essential core of this activity aims to understand another way of life*" (Breg, 1989). Pernyataan tersebut memberikan arah tentang penelitian ini berusaha mendeskripsikan budaya khususnya kebiasaan belajar siswa dan pola penataan lingkungan, sehingga dapat memahami bagaimana belajar menjadi seorang tahfiz Al-Qur'an/penghafal Al-Qur'an dalam melakukan aktifitas sehari-hari khususnya ketika berada dalam lingkungan Lembaga Karantina.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji suatu penelitian yang memerlukan keterlibatan langsung dan pemahaman yang mendalam untuk menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian, yakni tentang penataan lingkungan dan budaya belajar peserta didik pada lembaga karantina tahfiz Al-Qur'an. Dengan demikian, desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti memilih metode ini untuk dapat memaparkan atau menggambarkan suatu masalah yang bersifat deskriptif yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku. Dalam bukunya Nasution (2003 hal 32) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial (Nasution, 2003). Maka dari itu metode deskriptif ini dipandang sesuai dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai desain dan metode tersebut peneliti mendeskripsikan temuan data penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yakni mengenai penataan lingkungan dan budaya belajar peserta didik pada lembaga karantina tahfiz A-Qur'an di Yayasan Karantina Tahfiz Al-Qur'an Nasional Kuningan.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Persiapan Penelitian

Sehubungan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 3050/UN40.F2/HK.04/2022 tentang Penetapan

Fadila Nur Rizkia , 2023

PENATAAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA LEMBAGA KARANTINA TAHFIZ AL-QUR'AN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022, dan saya sudah melaksanakan seminar/siding proposal pada 24 Juni 2022, maka dalam jangka waktu mulai dari bulan Juni peneliti sudah melakukan penulisan skripsi dan menyusun rancangan penelitian. Kemudian peneliti membuat surat izin penelitian untuk melakukan survey ke beberapa Yayasan karantina tahfiz yang sesuai dengan kriteria penelitian. Agar tujuan dari penelitian tercapai, peneliti melakukan pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informan serta menyampaikan tujuan untuk kegiatan lapangan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data lapangan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2. Tahap Pasca-lapangan

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan reduksi, serta penyajian data. Peneliti menganalisis data melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Setelah melakukan validitas dan reliabilitas peneliti melakukan uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi menggunakan bahan referensi dan *member check*.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Karantina Tahfiz Al-Qur'an Nasional yang terletak di Jalan Baru Obyek Wisata Cibulan, RT.17/RW.04, Desa Maniskidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Yayasan ini terkenal sebagai tempat yang paling populer dalam penerapan program tahfiz Al-Qur'an secara karantina, sehingga peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian. Para partisipan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi pimpinan/mudir yayasan, pembina yayasan, sekretaris yayasan, muhaffiz dan muhaffizah, wali asrama, serta para peserta.

3.3 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan kajian secara empiris dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen untuk memperoleh ide umum mengenai masalah yang diteliti dan mencari informasi yang mendukung topik penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan

Fadila Nur Rizkia , 2023

PENATAAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA LEMBAGA KARANTINA TAHFIZ AL-QUR'AN

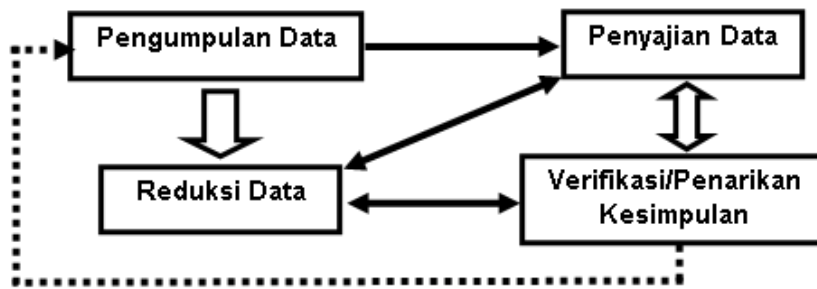
survei langsung ke lembaga tersebut dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak lembaga guna mencari tahu tentang pembelajaran tahfiz yang diterapkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sumber informan yang dibutuhkan serta cara memperoleh dan menganalisis data. Selain itu, untuk memperkuat data, peneliti tidak hanya melakukan observasi tetapi juga ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara lembaga karantina tahfiz selama satu bulan. Setelah itu, peneliti melakukan studi dokumentasi dan studi kepustakaan untuk mencari dan memahami teori mengenai penataan lingkungan dan budaya belajar, terutama pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

3.4 Analisis Data

Hasil dari studi pendahuluan digunakan untuk merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dibentuk dalam dua pertanyaan, yaitu bagaimana penataan lingkungan peserta didik pada lembaga karantina tahfiz Al-Qur'an dan bagaimana budaya belajar peserta didik pada lembaga karantina tahfiz Al-Qur'an.

Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi terhadap penataan lingkungan dan proses pembelajaran tahfiz di yayasan tersebut untuk dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak lembaga. Untuk mendukung hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti juga ikut serta dalam program yang ada di lembaga karantina tahfiz selama penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini bukan hanya sekedar penelitian tetapi juga akan menjadi bekal pengalaman tersendiri bagi peneliti.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono (2013) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2013). Maka dari itu, peneliti melakukan analisis data dengan menyaring data yang diperoleh dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data tersebut kemudian diolah dengan cara reduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Data yang telah dipilih selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk teks naratif. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.



Gambar 3. 1 Analisis Data